

## ABSTRAK

### PERANCANGAN INTERIOR DIGITAL COWORKING SPACE SEBAGAI WUJUD DARI PROGRAM BANDUNG TEKNOPOLIS DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK

**Dina Aflah**

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom. Jl. Telekomunikasi No.1,

Terusan Buahbatu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat, 40257

[dinnaflh@gmail.com](mailto:dinnaflh@gmail.com)

Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat membuat pekerja IT dan startup digital meningkat di Indonesia. Indonesia menduduki peringkat ke-6 dengan jumlah startup terbanyak pada tahun 2022 lalu. Dengan adanya pertumbuhan start up dan perkembangan teknologi informasi membuat semakin dibutuhkannya pekerja IT untuk mendukung perkembangan usaha di Indonesia. Permasalahan datang ketika investor ingin melakukan investasi terhadap startup digital karena belum siapnya startup lokal untuk menerima permodalan dalam jumlah yang cukup besar, sehingga muncul inisiatif dari pada investor untuk menggiatkan program inkubator bisnis. Sering dengan adanya keinginan pemerintah untuk mengakomodasi pertumbuhan industri kreatif yaitu dengan menghadirkan Program Bandung Teknopolis, perancangan Digital Coworking Space ini diharapkan dapat hadir sebagai wujud dari program tersebut. Selain itu, konsep program Bandung Teknopolis ini mendukung terciptanya *Sustainability City* maka dari itu diterapkannya konsep Biofilik pada perancangan. Konsep tersebut diyakini dapat memberikan rasa tenang pada pengguna ruangnya juga meningkatkan kesejahteraan pengguna ruang dari segi fisik maupun mental sekaligus juga dapat meningkatkan produktivitas bekerja.

Kata kunci : Coworking Space, Bandung Teknopolis, Biofilik